



Pengaruh Supervisi terhadap Kedisiplinan dan Distribusi Guru pada Jenjang Pendidikan Dasar di Kecamatan Pulau Merbau

Robisah¹, Ramdhan Witarsa², Nurmalina³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Email: ¹ robisahakbar@gmail.com

Abstrak: Supervisi akademik dan supervisi manajerial merupakan dua hal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di sekolah. Riset ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di kecamatan Pulau Merbau kabupaten Kepulauan Meranti. Metode yang digunakan pada riset ini adalah metode kuasi eksperimen. Hasil riset menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di kecamatan Pulau Merbau kabupaten Kepulauan Meranti. Kedisiplinan dan distribusi guru ini tercermin dari hasil riset bahwa distribusi guru yang ada tidak ideal untuk menghasilkan guru-guru yang disiplin. Perlu ditambah jumlah guru sebanyak 5 orang agar kedisiplinan guru bisa meningkat. Koordinator wilayah kecamatan bidang pendidikan perlu segera memenuhi distribusi guru yang dibutuhkan agar kedisiplinan guru bisa meningkat dan agar siswa bisa terlayani dengan baik.

Kata kunci: Distribusi Guru; Kedisiplinan; Pendidikan Dasar; Supervisi

Abstrak: Academic supervision and managerial supervision are two things that must be done by school principals in carrying out their main tasks and functions at school. This research aims to measure how much influence the supervision carried out by the principal has on the discipline and distribution of teachers at the primary education level in Pulau Merbau sub-district, Meranti Islands district. The method used in this research is a quasi-experimental method. The data collection technique used was disciplinary observation and teacher distribution. The research instruments used were disciplinary observation sheets and teacher distribution. The research results show that supervision by the principal has a significant effect on the discipline and distribution of teachers at the primary education level in Merbau Island sub-district, Meranti Islands district. This discipline and distribution of teachers is reflected in research results that the existing distribution of teachers is not ideal for producing disciplined teachers. It is necessary to increase the number of teachers by 5 people so that teacher discipline can increase. The sub-district area coordinator for the education sector needs to immediately fulfill the required teacher distribution so that teacher discipline can increase and so that students can be served well.

Kata kunci: Teacher Distribution; Discipline; Primary Education; Supervision

PENDAHULUAN

Supervisi akademik dan supervisi manajerial merupakan dua hal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di sekolah. Supervisi kunjungan kelas dapat

meningkatkan kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar (Danurwati & Slameto, 2015). Kinerja guru ini salah satunya bisa terukur dari kedisiplinan yang ditunjukkan guru dalam hal waktu dan ketaatan dalam mengikuti arahan yang diberikan kepala

sekolah.

Kedisiplinan kerja yang ditunjukkan guru pada jenjang pendidikan dasar sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Nugraheni, A. & Rahmayanti, 2016). Guru-guru yang memiliki tingkat kedisiplinan kerja yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan tinggi juga. Mereka sangat semangat untuk datang tepat waktu dan memberikan teladan contoh bagi siswa-siswa jenjang pendidikan dasar yang masih sangat membutuhkan contoh dalam kehidupannya.

Sulaimah et al. (2021) juga menyatakan bahwa supervisi akademik dan kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar. Supervisi akademik akan meningkatkan semangat bersaing dan menunjukkan kualitas terbaik dari sisi guru. Guru-guru akan menunjukkan semangat dan kedisiplinannya saat akan disupervisi.

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru dan staf pada jenjang pendidikan dasar (Mahirah & Fatnah, 2018). Supervisi ternyata tidak hanya meningkatkan kedisiplinan guru saja, namun juga bisa meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan lainnya pada sekolah tersebut. Supervisi kepala sekolah baik pada sisi akademik, juga harus dilakukan pada sisi manajerial agar kualitas pelayanan sekolah tersebut bisa dikatakan baik.

Giyarsi (2018) menyatakan bahwa supervisi manajerial yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan berpengaruh terhadap profesionalisme guru dan hasil belajar siswa. Guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya bisa saling berkolaborasi dalam menghasilkan suatu inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang diperoleh melalui supervisi inilah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedisiplinan kerja guru juga dipengaruhi oleh kompensasi dan budaya sekolah yang ditunjukkan kepala sekolah (Fatma et al., 2020). Biasanya, guru-guru akan menunjukkan kedisiplinan tinggi apabila ada kompensasi dan/atau penghargaan. Kepala sekolah yang disiplin akan memiliki guru-guru yang disiplin juga. Hal ini berkaitan dengan budaya sekolah yang

ditunjukkan kepala sekolah saat memimpin sekolah tersebut (bawahan mencontoh atasan).

Khobir et al. (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru. Kepemimpinan menjadi kunci pokok bagi kualitas guru. Kepemimpinan inilah yang harus dimiliki oleh para kepala sekolah apabila mereka mengharapkan guru-guru yang disiplin dan bisa menunjukkan kinerjanya dengan baik (Saddi et al., 2021). Distribusi guru juga berpengaruh terhadap kedisiplinan guru.

Jumlah guru yang tidak ideal dengan jumlah siswa juga merupakan salah satu faktor mengapa guru-guru tidak disiplin. Padatnya jumlah jam yang tidak diimbangi dengan jumlah guru pada kelas-kelas menjadi permasalahan utama lainnya. Supervisi yang dilakukan tentu saja berpengaruh terhadap kinerja guru (Damanik, 2019). Namun, kinerja guru ini menjadi bias saat distribusi kerja guru tidak seimbang dengan beban dan jumlah kelas yang ada pada sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang periset lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Pulau Merbau di Jalan Utama, Gang Pendidikan, Desa Baran Melintang, Kecamatan Pulau Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar (SMP) di Kecamatan Pulau Merbau melalui supervisi kepala sekolah ini perlu dievaluasi. Hal ini dikarenakan kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Pulau Merbau belum ada data terbaru. Kepala sekolah perlu memetakan kembali kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di sekolah ini untuk mengukur seberapa besar pengaruh supervisi yang telah dilakukan terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar.

Riset ini bertujuan untuk mengukur berapa besar pengaruh supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar, khususnya pada jenjang SMP. Hal ini dilakukan dengan maksud

untuk memetakan serta mengevaluasi kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Pulau Merbau melalui kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang SMP di Kecamatan Pulau Merbau.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka periset tertarik untuk melakukan penelitian kuasi eksperimen dengan judul Pengaruh Supervisi terhadap Kedisiplinan dan Distribusi Guru pada Jenjang Pendidikan Dasar di Kecamatan Pulau Merbau. Rumusan masalah riset ini adalah “Bagaimanakah pengaruh supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Pulau Merbau?”. Tujuan dilakukannya riset ini adalah untuk mengukur berapa besar pengaruh supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar (SMP) di Kecamatan Pulau Merbau.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada riset ini adalah metode kuasi eksperimen. Riset ini membandingkan dua kegiatan supervisi yang berbeda pada dua kelas yang berbeda. Kegiatan supervisi melalui pendampingan di kelas A sebagai kelas eksperimen dan kegiatan supervisi melalui diskusi di kelas B sebagai kelas kontrol terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar.

Riset ini dilakukan di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Kelas riset bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Kelas Riset

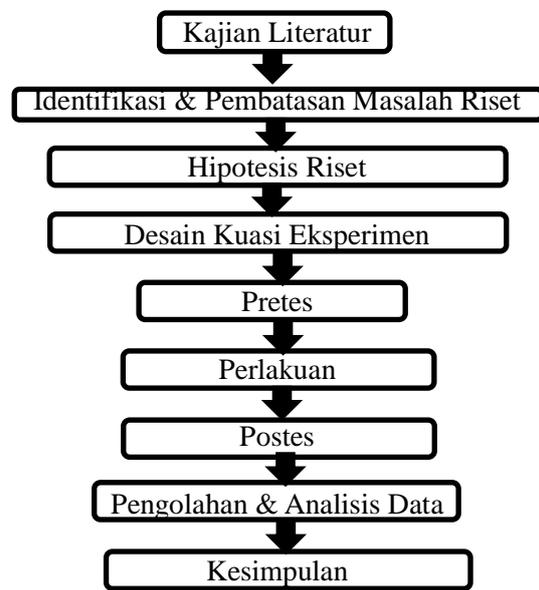
No.	Kelas	Keterangan Kelas	Perlakuan
1	A	Kelas Eksperimen	Supervisi melalui Pendampingan
2	B		Supervisi melalui Diskusi

Populasi dan sampel riset bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi dan Sampel Riset

Populasi	Sampel	Perlakuan	
81 guru	Kelas A 5 guru	X1 Kelas Eksperimen	Pendampingan
	Kelas B 5 guru	X2 Kelas Kontrol	Diskusi

Tahapan pelaksanaan riset digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Riset (Witarsa, 2022)

- 1) Tahap Kajian Literatur.
- 2) Tahap Identifikasi & Pembatasan Masalah Riset. Identifikasi permasalahan terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar (SMP). Riset ini dibatasi pada jenjang SMP.
- 3) Hipotesis Riset. Supervisi melalui pendampingan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pendidikan dasar kelas A.
- 4) Desain Kuasi Eksperimen.
- 5) Pretes – Perlakuan – Postes.
- 6) Pengolahan & Analisis Data.
- 7) Kesimpulan.

Tabel 3. Kategori Kedisiplinan dan Distribusi Guru Jenjang Pendidikan Dasar

No.	Nilai (%)	Kategori	Kode Kategori
1	81 – 100	Sangat Disiplin	SDI
2	61 – 80	Disiplin	DSL
3	41 – 60	Cukup Disiplin	CDS
4	21 – 40	Kurang Disiplin	KDS
5	0 – 20	Sangat Kurang Disiplin	SKD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretes kedisiplinan dan distribusi guru kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pretes Kedisiplinan dan Distribusi Guru Kelas Eksperimen

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	HKM	62	DSL
2	EPI	64	DSL
3	MSL	63	DSL
4	EFA	61	DSL
5	RNO	61	DSL
Jumlah		311	
Rata-rata		62,20	DSL

Sumber: Peneliti, 2022

Pretes kedisiplinan dan distribusi guru kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pretes Kedisiplinan dan Distribusi Guru Kelas Kontrol

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	NNI	67	DSL
2	PUL	68	DSL
3	TTW	65	DSL
4	NHI	67	DSL
5	PRI	68	DSL
Jumlah		310	
Rata-rata		62,00	DSL

Sumber: Peneliti, 2022

Postes kedisiplinan dan distribusi guru kelas eksperimen dapat dilihat pada

Tabel 6.

Tabel 6. Postes Kedisiplinan dan Distribusi Guru Kelas Eksperimen

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	HKM	82	SDI
2	EPI	83	SDI
3	MSL	82	SDI
4	EFA	85	SDI
5	RNO	87	SDI
Jumlah		419	
Rata-rata		83,80	SDI

Sumber: Peneliti, 2022

Postes kedisiplinan dan distribusi guru kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Postes Kedisiplinan dan Distribusi Guru Kelas Kontrol

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	NNI	75	DSL
2	PUL	73	DSL
3	TTW	76	DSL
4	NHI	72	DSL
5	PRI	72	DSL
Jumlah		368	
Rata-rata		73,60	DSL

Sumber: Peneliti, 2022

Tabel 8. Perbandingan Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Pre Tes (%)	Nilai Pos Tes (%)	Gain (%)
Eksperimen	62,20	83,80	21,60
Kontrol	62,00	73,60	11,60

Pretes kedisiplinan dan distribusi guru kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai kedisiplinan yang tidak jauh berbeda, yaitu 62,20 untuk kelas eksperimen dan 62,00 untuk kelas kontrol. Kedua kelas pada riset dengan metode riset kuasi eksperimen harus memiliki nilai awal yang tidak jauh berbeda agar periset bisa mengukur pengaruh perlakuan secara signifikan. Kedua kelas riset secara umum sama-sama berkategori disiplin (DSL).

Kemampuan awal sampel riset pada metode riset kuasi eksperimen harus memiliki kemampuan awal yang hampir

sama (Nadeak, 2022). Hal ini ditunjukkan dengan hasil riset Nadeak (2022) yang menyatakan bahwa melalui metode riset kuantitatif, didapatkan bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru pada jenjang pendidikan dasar.

Suharto (2018) juga menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah mempengaruhi lingkungan kerja dan berpengaruh terhadap kinerja guru. Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat guru menjadi lebih produktif. Suasana nyaman dan aman secara psikologis mempengaruhi ketenangan berpikir seorang guru.

Hasil riset ini menunjukkan hasil yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil postes kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata sebesar 83,80, sementara postes kelas kontrol mencapai nilai rata-rata sebesar 73,60. Hasil postes kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 21,60%. Peningkatan juga terjadi pada hasil postes kelas kontrol sebesar 11,60%. Peningkatan kategori juga terjadi pada kelas eksperimen, dari kategori Disiplin (DSL) menjadi kategori Sangat Disiplin (SDI). Kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan kategori meskipun terjadi peningkatan pada nilai rata-rata. Kelas kontrol tetap berada pada kategori Disiplin (DSL). Hal ini membuktikan bahwa perlakuan supervisi akademik dan supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pendampingan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Pulau Merbau.

Hasil riset ini sejalan dengan hasil riset Ramlang et al. (2022) bahwa supervisi akademik dan motivasi juga berpengaruh terhadap kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar. Guru-guru akan lebih termotivasi apabila akan disupervisi. Mereka akan berusaha sebaik mungkin untuk menampilkan kedisiplinannya dan kemampuan lainnya agar nilainya baik. Termotivasinya guru harus disikapi secara bijaksana oleh pimpinan sekolah agar bisa melakukan supervisi secara kontinue dan berkelanjutan.

Sukatno & Juhri, A. (2017) juga menyatakan hal yang sama, bahwa kedisiplinan guru melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah juga berpengaruh terhadap etos kerja guru. Etos kerja guru yang dimaksud adalah pandangan dan sikap guru dalam menilai apa arti kerja bagi dirinya. Guru dengan etos kerja yang tinggi akan memandang tugas gurunya sebagai bagian dari hidup. Etos kerja tinggi dicerminkan dengan kegiatan keseharian guru yang selalu semangat bekerja (Rahmi et al., 2022).

Nomleni, Y., D. et al. (2022) menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kinerja guru yang diukur adalah kedisiplinan guru tersebut dalam bekerja. Hal ini berarti bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar. Supervisi kepala sekolah dan kedisiplinan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar. Kedua variabel ini secara signifikan memberikan pengaruh yang besar dan positif terhadap peningkatan kinerja guru di jenjang pendidikan dasar.

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar terhadap kedisiplinan kerja guru pada jenjang pendidikan dasar (Samsuadi, 2015). Kepemimpinan ini harus dimaknai oleh setiap kepala sekolah sebagai amanah besar yang diberikan oleh sang Pencipta (Siregar, W. & Witarsa, 2022). Kepala sekolah harus berusaha agar bisa memberikan suatu aktivitas bermakna untuk bisa mempengaruhi guru-guru dibawah kepemimpinannya untuk berusaha mencapai tujuan sekolah secara sukarela. Kepemimpinan kepala sekolah harus dimaknai sebagai suatu proses mempengaruhi aktivitas guru-guru untuk mencapai tujuan berdasarkan visi dan misi sekolah.

Distribusi dan sebaran guru pada jenjang pendidikan dasar juga sangat mempengaruhi kedisiplinan guru. Guru-guru pada jenjang pendidikan dasar bukan tidak disiplin dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, namun beban jam dan beban kelas yang terlalu banyak yang membuat mereka

kurang disiplin. Perlu penyebaran yang baik agar hal ini tidak terulang di masa yang akan datang, dengan demikian maka kualitas pendidikan dasar di Indonesia bisa meningkat secara bertahap.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil riset ini adalah supervisi akademik dan manajerial yang dilakukan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar di kecamatan Pulau Merbau. Kedisiplinan dan distribusi guru pada jenjang pendidikan dasar ini tercermin dari naiknya nilai postes kelas eksperimen secara signifikan sebesar 21,60%. Kedisiplinan dan distribusi guru ini juga tercermin dari hasil riset bahwa distribusi guru yang ada tidak ideal untuk menghasilkan guru-guru yang disiplin. Perlu ditambah jumlah guru sebanyak 5 orang agar kedisiplinan guru bisa meningkat lebih tinggi lagi. Koordinator wilayah kecamatan bidang pendidikan perlu segera memenuhi distribusi guru yang dibutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Damanik, R. (2019). Pengaruh Supervisi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.206>
- Danurwati, S., & Slameto. (2015). Penerapan Supervisi Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 2 Kalimantan Kecamatan Kaloran Temanggung. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 162–172.
- Fatma, M., Moeins, A., & Lusiana. (2020). Analisis Disiplin Kerja Guru ditinjau dari Supervisi Kepala Sekolah, Kompensasi dan Budaya Organisasi. *Jurnal Ekobistek*, 9(2), 8–11. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.73>
- Giyarsi. (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Inovasi Kurikulum Terintegrasi oleh Tenaga Kependidikan terhadap Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa di MA Al UM Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Al-Bahtsu*, 3(1), 0–14.
- Khobir, K., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 2(2), 83–96. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.902>
- Mahirah, B., & Fatnah. (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Pegawai di SMP Negeri 1 Amali Kecamatan Amali Kabupaten Bone. *Jurnal Idaarah*, 2(1), 37–49.
- Nadeak, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 3 Harian. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 210–220. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i1.1916>
- Nomleni, Y., D., K., Lao, H., A., E., Ali, U., & Leobisa, J. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 6 Satap Fatuleu. *Jurnal Satya-Sastraharing*, 6(1), 58–67.
- Nugraheni, A., S., & Rahmayanti, R. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 277–293.
- Rahmi, A., Witarsa, R., & Noviardila, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Example dan Non Example. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 484–493.

- Ramlang, Yunus, M., & Radjab, M. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Liukang Tangaya. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.12141>
- Saddi, E., Simbolon, B., & Kailola, L., G. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi terhadap Kinerja Guru pada SMA Kristen Barana' (Studi Kasus di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 493–500.
- Samsuadi. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.26858/est.v1i2.1515>
- Siregar, W., K., & Witarsa, R. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 224–230.
- Suharto. (2018). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 148–155.
- Sukatno, & Juhri, A., M. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Etos Kerja Guru SMK Negeri se-Lampung Timur. *Jurnal Lentara Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 2(2), 179–187.
- Sulaimah, U., Riyanto, & Aminin, S. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)*, 1(1), 39–53. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.242>
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.